

## ABSTRACT

Asri Dwi Ningsih. (2002). *Designing A Set of English Instructional Material For Batik Sellers*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis was intended to design a set of English instructional material for batik sellers at Pasar Beringharjo, Yogyakarta. The thesis was concerned with two problems. The first one is how to design a set of English instructional material for batik sellers. The second one is what the design English instructional materials looked like.

In order to find out the answers, the researcher used two research methods. They were library research and survey research. The library research gave foundation of the designing of the instructional materials and the kind of materials, which are appropriate for batik sellers. The survey research was conducted to obtain background of the study, the objectives, the materials and to evaluate the designed materials.

In order to develop the study, there were three models as the basis of designing instructional materials discussed in this thesis. They were Kemp's, Banathy's and PPSI models.

Based on the analysis results, there were three conclusions. First, to design English Instructional materials, the researcher decided to choose Kemp's model. The model consists of eight steps. They are goals, learners' needs, learning objectives, subject content, pre-assessments, learning activities, instructional resources and the evaluation. This model is flexible because the steps can be applied not in the exact order of steps.

Second, there are nine units in the designed English instructional materials for batik sellers. In principle, each unit of the designed English instructional materials contains reading, writing, dialogues practice, and some exercises. The third, the English instructors agreed with the designed English instructional materials. It could be seen from the point of agreement given by the English instructors i.e between 3 and 4.

From the research findings, three major recommendations are proposed; first, the need analysis was one important aspect as the prior step. The learners' English competence, their interests and concerns should be the important consideration. Second, this design might be helpful for the learners to develop their capability in English communication. Third, it was expected for further researcher who would conduct a similar study on the related topic, to develop it to be a better one.

## ABSTRAK

Asri Dwi Ningsih. (2002). *Rancangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Para Pedagang Batik*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris bagi pedagang batik di pasar Beringharjo, Yogyakarta. Skripsi ini membahas dua masalah. Masalah pertama adalah bagaimana untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris bagi pedagang batik. Masalah yang kedua adalah seperti apa materi rancangan bahasa Inggris tersebut.

Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menggunakan dua metode penelitian. Metode yang digunakan di dalam skripsi ini adalah kajian pustaka dan survei. Kajian pustaka memberikan landasan pada rancangan materi pengajaran dan materi-materi yang tepat bagi para pedagang batik. Survei dilakukan untuk memperoleh latar belakang studi, tujuan yang hendak dicapai, materi-materi dan untuk mengevaluasi materi yang sudah dirancang.

Untuk mengembangkan studi, terdapat model-model sebagai dasar mendesain materi pengajaran yang dibahas di dalam skripsi ini. Model-model tersebut adalah Kemp, Banathy dan PPSL.

Berdasarkan pada hasil-hasil analisis, terdapat tiga kesimpulan. Pertama, untuk merancang materi pengajaran bahasa Inggris untuk pedagang batik, Peneliti menggunakan model Kemp yang terdiri dari delapan tahap. Tahap-tahap tersebut adalah tujuan, kebutuhan pembelajar, tujuan pelajaran, isi subjek, materi pengajaran, aktivitas pembelajaran, sumber-sumber materi pengajaran dan evaluasi. Model ini fleksibel karena tahap-tahap ini dapat diterapkan tidak secara berurutan.

Kedua, ada 9 unit dalam rancangan materi bahasa Inggris untuk pedagang batik. Secara prinsip, setiap unit materi pengajaran bahasa Inggris yang dirancang meliputi bacaan, tulisan, latihan dialog, dan beberapa latihan. Ketiga, instruktur bahasa Inggris setuju dengan materi pengajaran bahasa Inggris yang telah dirancang. Hal tersebut dapat terlihat dari poin persetujuan yang diberikan instruktur bahasa Inggris adalah antara 3 dan 4.

Dari penemuan-penemuan penelitian, tiga rekomendasi pokok yang diajukan.: Pertama, analisa kebutuhan merupakan aspek penting pada langkah awal penelitian. Informasi tentang kemampuan pembelajar, minat, dan perhatian mereka juga seharusnya menjadi pertimbangan. Kedua, materi ini mungkin dapat membantu pembelajar untuk mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Ketiga, sangat diharapkan bagi para penulis selanjutnya yang akan melakukan studi dengan topik yang sama, untuk mengembangkan materi tersebut menjadi lebih baik.